

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Sekolah : SMK Bela Nusantara Cianjur
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Teks Anekdota
Tahun pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 2 JP x 45 menit

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.”
- KI-3: Menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot (C5)	3.5.1 Menganalisis struktur teks anekdot (C4) 3.5.2 Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot (C4)
4.5. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis (C6)	4.5.1 Menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda (P3)

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendekatan *saintifik* dan model *Problem Based Learning* serta metode ceramah, diskusi, tanya jawab dengan memadukan unsur TPACK dapat menganalisis struktur teks anekdot, menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot, dan dapat menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dengan penuh rasa syukur, tanggung jawab, dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

a. Faktual

Contoh Teks Anekdot 1: “*Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi*”
(terlampir)

Contoh Teks Anekdot 2: “*Aksi Maling Tertangkap CCTV*” (terlampir)

b. Konseptual

1) Struktur teks anekdot

2) Kaidah kebahasaan teks anekdot

c. **Prosedural**

- 1) Langkah dalam menganalisis struktur teks anekdot
- 2) Langkah dalam menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot
- 3) Langkah dalam menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda

d. **Metakognitif**

Peserta didik memiliki semangat dan kreativitas untuk mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot dan menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis dengan penugasan individual

2. **Materi Remedial**

- a. Struktur teks anekdot
- b. Kaidah kebahasaan teks anekdot

3. **Materi Pengayaan**

Menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda berdasarkan teks anekdot yang lain.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab (pembelajaran dilaksanakan secara *daring*)

G. Media/Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Lembar Kerja Peserta Didik

- b. File buku siswa dan buku guru Bahasa Indonesia kelas X
- c. *Power Point* mengenai pemaparan materi Teks Anekdota
- d. Aplikasi *Google Form* : https://bit.ly/presensi_indonesia_gasal21
- e. Aplikasi *Class Point* : <https://www.classpoint.app/join>
- f. Aplikasi *Quizizz* : <https://quizizz.com/join>
- g. Aplikasi *WhatsAps*
- h. Internet

2. Alat Pembelajaran

- a. Laptop
- b. Telepon seluler
- c. Infocus

H. Sumber Belajar

Febian, Ferry Ananda.2021.*Belajar Bahasa Indonesia dan Komputer Boleh mager, malas membaca jangan.*

<https://ilmustudy.wordpress.com/2021/03/09/teks-anekdot-pengertian-struktur-ciri-kaidah-cara-membuat-contoh/>.09 Oktober 2021

Haryanto, Alexander.2021. *Bahasa Indonesia Struktur Teks Anekdot, Pengertian, Ciri dan Kaidah Kebahasaan.* <https://tirto.id/struktur-teks-anekdot-pengertian-ciri-dan-kaidah-kebahasaan-gjzy>. 14 Oktober 2021.

Baca selengkapnya di artikel "Struktur Teks Anekdot: Pengertian, Ciri dan Kaidah Kebahasaan", <https://tirto.id/gjzy>

Suherli, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Halaman 79 s.d. 98

Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Halaman 105 s.d. 126

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
Orientasi 1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik 2. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 3. Guru mempersilakan peserta didik untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu perwakilan peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru dan peserta didik membuat kontrak belajar Apersepsi 1. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya dengan memanfaatkan aplikasi <i>Class Point</i> : https://www.classpoint.app/join Motivasi Peserta didik mengikuti <i>ice breaking</i> dan mendengarkan motivasi belajar yang disampaikan oleh guru Pemberian Acuan 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi dan tujuan pembelajaran dari guru. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas yang akan dilakukan dan sistem penilaian yang akan digunakan. 3. Peserta didik melaksanakan kegiatan pretest mengenai materi yang berhubungan dengan menganalisis struktur teks anekdot, menemukan	10 Menit

kaidah kebahasaan teks anekdot melalui aplikasi Quiziiz : https://quizizz.com/join		
Sintak Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Kegiatan Inti Pendekatan Saintifik	Waktu
Orientasi masalah (Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan)	Mengamati 1. Guru menampilkan contoh teks anekdot berjudul “Aksi Maling Tertangkap CCTV” dan “Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi” melalui tayangan <i>Power Point</i>. (4C : <i>critical thinking and problem solving</i>) 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru untuk mendiskusikan analisis struktur teks anekdot, menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot, dan menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda. (4C : <i>communication</i>)	10 menit
Mengorganisasikan untuk belajar (Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah)	Menanya 1. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok melalui berhitung. (4C : <i>communication</i>) 2. Guru mempersilakan peserta didik untuk bergabung bersama kelompoknya dan membentuk posisi duduk yang nyaman. 3. Guru membagikan format LKPD kepada masing-masing kelompok (4C : <i>communication</i>)	5 menit

	4. Peserta didik diminta berdiskusi untuk menganalisis struktur teks anekdot, menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot, dan menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda sesuai dengan format LKPD yang sudah diberikan (4C : <i>communication</i>)	
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok (Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok)	Mengumpulkan informasi/eksperimen 1. Peserta didik secara berkelompok mulai berdiskusi menganalisis struktur teks anekdot, menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot, dan menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda sesuai dengan format LKPD yang sudah diberikan. 2. Guru sesekali akan mengecek keaktifan diskusi peserta didik masing-masing kelompok dan mempersilakan peserta didik bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD. 3. Peserta didik menemukan informasi tentang struktur teks anekdot, kaidah kebahasaan teks anekdot, dan	30 menit

	menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda melalui file buku paket siswa dan internet. (4C : <i>creativity thinking and innovation</i>)	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya disajikan dalam bentuk rangkuman/ simpulan.)	Mengasosiasikan/mengolah informasi Peserta didik berdiskusi secara aktif dan mencatat hasil temuannya pada LKPD yang sudah disediakan. (4C : <i>creativity thinking and innovation</i>)	5 menit
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Setiap kelompok menyajikan simpulannya dan yang lain memberikan apresiasi, Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain)	Mengomunikasikan 1. Peserta didik menyelesaikan seluruh kegiatan diskusi sesuai dengan format LKPD. (4C : <i>creativity thinking and innovation</i>) 2. Guru memberikan informasi kepada peserta didik bahwa kegiatan diskusi sudah selesai dilaksanakan (4C : <i>communication</i>) 3. Peserta didik dari masing-masing kelompok menginformasikan kepada peserta didik lain tentang hasil diskusinya dengan cara berdiri di depan kelas. (4C : <i>communication</i>)	20 menit

	4. Guru mengapresiasi penampilan dari masing-masing kelompok (4C : <i>communication</i>) 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru melalui tayangan power point tentang analisis struktur teks anekdot, kaidah kebahasaan teks anekdot, dan menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda (4C : <i>communication</i>)	
Karakter: rasa syukur, tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin		
Kegiatan Penutup (5 menit)		Waktu
1. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan cara memberi kesempatan untuk memberikan kesan terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan melalui aplikasi <i>Class Point</i> : https://www.classpoint.app/join 2. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dalam bentuk postes melalui aplikasi <i>Quizizz</i> : https://quizizz.com/join 3. Guru menginformasikan rencana pembelajaran berikutnya. 4. Peserta didik bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh peserta didik dan mengucapkan salam.		10 menit
Karakter: rasa syukur, tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin		

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Penilaian : Penilaian Observasi (Terlampir)
- c. Instrumen Penilaian : Terlampir

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Tes Objektif
- c. Instrumen Penilaian : Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Praktik
- b. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
- c. Instrumen Penilaian : Terlampir

Mengetahui:
Guru Pamong,

Ai Marhayanti, M.Pd.

Pontianak, 10 Oktober 2021
Guru Mata Pelajaran,

Mulyana, S.Pd.

BAHAN AJAR TEKS ANEKDOT
KELAS X SEMESTER GASAL



MULYANA, S.Pd.
F4351211030

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke khadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan Rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan pembuatan Bahan Ajar Bahasa Indonesia yang merucut kepada Teks Anekdote untuk pegangan peserta didik kelas X SMK/SMA sederajat ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Bahan Ajar Bahasa Indonesia tentang Teks Anekdote ini disusun berdasarkan pedoman instruktur/dosen di Universitas Tanjungpura Pontianak. Bahan Ajar Bahasa Indonesia tentang Teks Anekdote ini dilengkapi dengan pemaparan Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, uraian materi, rangkuman dan latihan. Latihan soal dicantumkan dalam Bahan Ajar ini bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang terdapat yang telah dipaparkan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Bahan Ajar ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari instruktur/dosen demi perbaikan dan kesempurnaan Bahan Ajar ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian Bahan Ajar ini, terutama dosen/instruktur pengampu di Program Pendidikan Profesi Guru di Universitas Tanjungpura Pontianak. Semoga Bahan Ajar ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya para peserta didik.

BAHAN AJAR TEKS ANEKDOT
KELAS XI SEMESTER GENAP

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot (C5)	3.5.1 Menganalisis struktur teks anekdot (C4) 3.5.2 Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot (C4)
4.5. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis (C6)	4.5.1 Menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda (P3)

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendekatan *saintifik* dan model *Problem Based Learning* serta metode ceramah, diskusi, tanya jawab dengan memadukan unsur TPACK dapat menganalisis struktur teks anekdot, menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot, dan dapat menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dengan penuh rasa syukur, tanggung jawab, dan disiplin.

K. Materi Pembelajaran

4. Materi Reguler

e. Faktual

Contoh Teks Anekdote 1: “*Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi*”
(terlampir)

Contoh Teks Anekdote 2: “*Aksi Maling Tertangkap CCTV*” (terlampir)

f. Konseptual

3) Struktur teks anekdot

- a. Abstraksi : Bagian yang menggambarkan isi teks sehingga pembaca bisa memberikan ilustrasi terhadap isi cerita tersebut.
- b. Orientasi : Bagian awal dari kejadian sebuah cerita, atau bagian yang menjelaskan latar belakang mengapa peristiwa utama dalam cerita itu bisa terjadi.
- c. Krisis : Bagian yang menjelaskan mengenai pokok masalah utama di dalam sebuah cerita.
- d. Reaksi : Bagian pelengkap berupa penyelesaian dari masalah.
- e. Koda : Bagian penutup cerita dalam teks anekdot.

4) Kaidah kebahasaan teks anekdot

a) Menggunakan Waktu Lampau

Umumnya cerita-cerita yang tertuang dalam sebuah teks anekdot dimulai dengan kata sejak, dulu, kemarin, konon, suatu hari dan lain sebagainya.

Contoh : pada suatu hari, di sebuah desa kecil yang bernama suka makmur.

b) Menggunakan Kalimat Retoris

Kalimat retorik adalah kalimat berupa pertanyaan yang sama sekali tidak membutuhkan jawaban.

Dengan pertanyaan retorik, biasanya kesan lucu dalam sebuah teks anekdot dapat terasa.

Contoh : Bukankah demikian?
Mengapa jadi begini?
Menangiskah ia?

c) Menggunakan Konjungsi yang menyatakan waktu

Konjungsi merupakan sebuah kata yang digunakan untuk menghubungkan antara kata-kata, frase-frase, atau kalimat antar kalimat

Contoh : Akhirnya
Ketika
Dengan

d) Menggunakan Kata Kerja Aksi

Kata kerja aksi adalah kata kerja yang menunjukkan bahwa suatu subjek sedang melakukan suatu kegiatan atau perbuatan.

Contoh : Duduk
Minum
Makan

e) Menggunakan Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang berisi permintaan/menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki

Contoh : “Nak tolong belikan susu di toko”.

f) Kalimat seru

Kalimat Seru adalah kalimat yang isinya mengungkapkan kekaguman perasaan

Contoh : “Wah, hebat sekali”

□

g. **Prosedural**

- 4) Langkah dalam menganalisis sruktur teks anekdot
 - a) Membaca secara menyeluruh teks anekdot
 - b) Memahami isi pokok teks yang dibaca
 - c) Memberikan penandaan terhadap struktur teks eksposisi, yang terdiri dari :
Abstraksi
Orientasi
Krisis
Reaksi
Koda
- 5) Langkah dalam menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot
 - a) Membaca secara menyeluruh teks anekdot
 - b) Memahami isi pokok teks yang dibaca
 - c) Memberikan penandaan terhadap kaidah kebahasaan teks eksposisi, yang terdiri dari :
Menggunakan Waktu Lampau
Menggunakan Kalimat Retoris
Menggunakan Konjungsi yang menyatakan waktu
Menggunakan Kata Kerja Aksi
Menggunakan Kalimat Perintah
Kalimat seru
- 6) Langkah dalam menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda.
 - a) Membaca secara menyeluruh teks anekdot
 - b) Memahami isi pokok teks yang dibaca

- a) Mulai mengubah penyajian anekdot dari bentuk dialog ke dalam bentuk narasi ataupun sebaliknya.

h. Metakognitif

Peserta didik memiliki semangat dan kreativitas untuk mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot dan menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis dengan penugasan individual

5. Materi Remedial

Bagi peserta didik yang sudah mencapai indikator pembelajaran, dapat melanjutkan kegiatan pengayaan. Pada kegiatan remedial ini diberikan pemahaman kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dasar. Berikut ini alternatif cara untuk memberikan remedial:

- a. Meminta peserta didik untuk mempelajari kembali bagian yang belum tuntas
- b. Meminta siswa untuk membuat rangkuman materi yang belum tuntas.
- c. Meminta siswa untuk bertanya kepada teman yang sudah tuntas tentang materi yang belum tuntas.
- d. Memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa yang belum tuntas.

Adapun garis besar materi yang harus diberikan kepada peserta didik yang remedial adalah sebagai berikut:

- c. Struktur teks anekdot
- d. Kaidah kebahasaan teks anekdot

6. Materi Pengayaan

Pengayaan diberikan segera setelah siswa diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil tes. Mereka yang telah mencapai KKM berdasarkan hasil PTS dan PAS umumnya tidak diberi pengayaan.

Adapun materi pengayaannya adalah menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda berdasarkan teks anekdot yang lain.

C. Latihan

1. Petunjuk Pengerjaan Latihan

Cermatilah contoh teks anekdot di bawah ini dengan saksama!

- Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi
- Aksi Maling Tertangkap CCTV

2. Soal Latihan

- Analisislah sruktur teks anekdot berjudul “Aksi Maling Tertangkap CCTV” dengan mengisi tabel berikut ini!

Stuktur	Kalimat
Abstraksi	
Orientasi	
Krisis	
Reaksi	

Koda	
------	-------------------------

- b. Temukanlah kaidah kebahasaan teks anekdot berjudul “Aksi Maling Tertangkap CCTV” dengan mengisi tabel berikut ini!

No	Kaidah Kebahasaan	Contoh Kalimat
1	Menggunakan Waktu Lampau	
2	Menggunakan Kalimat Retoris	
3	Menggunakan Konjungsi yang menyatakan waktu	
4	Menggunakan Kata Kerja Aksi	
5	Menggunakan Kalimat Perintah	



6	Kalimat seru	
---	--------------	-------------------------

- c. Sajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dari bentuk narasi ke dalam bentuk dialog berjudul “*Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi*” dengan mengisi tabel berikut ini!

Judul Anekdot:



DAFTAR PUSTAKA

- Febian, Ferry Ananda.2021.*Belajar Bahasa Indonesia dan Komputer Boleh mager, malas membaca jangan.*
<https://ilmustudy.wordpress.com/2021/03/09/teks-anekdot-pengertian-struktur-ciri-kaidah-cara-membuat-contoh/>.09 Oktober 2021
- Haryanto, Alexander.2021. *Bahasa Indonesia Struktur Teks Anekdot, Pengertian, Ciri dan Kaidah Kebahasaan.* <https://tirto.id/struktur-teks-anekdot-pengertian-ciri-dan-kaidah-kebahasaan-gjzy>. 14 Oktober 2021.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Halaman 51 s.d. 78
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Halaman 61 s.d. 84
- Zuhri. 2018. *Zuhri Indonesia Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia.*
<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/05/rpp-teks-anekdot-kd-34-dan-44-kelas-x.html>. 23 September 2021.

Lampiran

Contoh Teks Anekdot 1

AKSI MALING TERTANGKAP CCTV

Seorang warga melapor kemalingan.

Pelapor : “Pak saya kemalingan.”

Polisi : “Kemalingan apa?”

Pelapor : “Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak...”

Polisi : “Kemalingan kok beruntung?”

Pelapor : “Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.”

Polisi : “Sudah minta izin malingnya untuk direkam?”

Pelapor : “Belum “ (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.

Polisi : “Itu ilegal. Anda saya tangkap.”

Pelapor : (hanya bisa pasrah tak berdaya).

Contoh Teks Anekdot 2

KISAH PENGADILAN TINDAK PIDANA KORUPSI

Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi. “Apakah benar,” teriak Jaksa, “bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?”

Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan.

“Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?” ulang pengacara.

Saksi masih tidak menanggapi.

Akhirnya, hakim berkata, “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa.”

“Oh, maaf.” Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim, “Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.”

Sumber: <https://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id>

MEDIA PEMBELAJARAN

A. Kompetensi dasar

- 3.5 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot (C5)
- 4.5 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis (C6)

B. Indikator Pencapaian Kinerja

- 3.5.1 Menganalisis sruktur teks anekdot (C4)
- 3.5.2 Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot (C4)
- 4.5.1 Menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda (P3)

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dan model Problem Based Learning serta metode ceramah, diskusi, tanya jawab dengan memadukan unsur TPACK dapat menganalisis sruktur teks anekdot, menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot, dan dapat menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dengan penuh rasa syukur, tanggung jawab, dan disiplin.

D. Jenis Media

1. Deskripsi Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah semua perangkat lunak (*software*) dan atau perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi sebagai peralatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan pembelajaran dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga terjadi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran

b. Jenis Media

Menurut Suyanto, media pembelajaran bahasa dibagi dalam tiga kategori besar, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Media Berdasarkan Jenisnya

Dilihat dari segi jenisnya, media pembelajaran ada tiga macam, yaitu:

a) Media Audio (Auditif)

Media audio adalah media yang bentuk sarana penyampai, pembawa, dan pengantar pesannya ditangkap melalui indra pendengar. Diantara media audio ini adalah televisi, radio, MP3, tape recorder, piringan hitam, dan lain-lain.

b) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Artinya, media ini terfokus hanya pada pancaindra penglihatan. Jenis media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip film berangkai), slide (dilm bingkai), foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula jenis media yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak, seperti hanya film bisu dan film kartun.

c) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Artinya, media ini didapatkan dari hasil penggabungan antara audio dan visual. Media jenis audiovisual dibagi kedalam dua bagian, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Audiovisual Diam : film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audiovisual Gerak : film suara dan video-cassette.

2) Media Berdasarkan Daya Liputnya

Dilihat dari aspek daya liputnya, media pembelajaran dibagi tiga. Diantaranya adalah sebagai berikut.

a) Media dengan daya liput luas dan serentak.

Penggunaan media ini tidak terbatas pada tempat dan ruang.
Contoh : televisi dan radio.

b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat.

Dalam penggunaannya, menggunakan ruang dan tempat yang tertutup dan gelap.

Contoh : film, sound, slide, dan film rangkai.

c) Media untuk pengajaran individual.

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Media yang termasuk ke dalam jenis media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

3) Media Berdasarkan Bahan Pembuatannya

a) Media sederhana.

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya terjangkau atau murah. Selain itu, media ini juga mudah dibuat dan gampang digunakan.

b) Media kompleks.

Bahan dan alat pembuatannya tergolong sulit diperoleh, dan harganya juga cukup mahal. Selain itu, memerlukan keterampilan yang memadai untuk menggunakan media jenis ini

Adapun jenis media yang digunakan dalam pemaparan ini adalah

- a. Salindia/Powerpoint
- b. File buku siswa Bahasa Indonesia kelas X
- c. Aplikasi WhatsAps
- d. Aplikasi Classpoint

2. Cara dan Waktu Penggunaan

No.	Jenis Media	Cara Menggunakan	Waktu Penggunaan
1.	Salindia/ <i>Power point</i>	Membuka file salindia yang sudah disimpan di komputer dengan cara mimilih file salindia yang dimaksud, kemudian klik kanan, pilih kata “Open”, maka secara otomatis file salindia/ <i>powerpoint akan terbuka</i>	Digunakan saat proses mengomunikasikan (4C) pada langkah pembelajaran pendekatan <i>Saintifik</i> . Adapun langkah pembelajaran yang dimaksud adalah pada saat guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok diskusi. Data kelompok bisa dilihat langsung pada tampilan <i>powerpoint</i> di aplikasi <i>Zoom Meeting</i>
2.	File buku siswa Bahasa Indonesia kelas X	File buku diberikan kepada semua peserta didik melalui aplikasi <i>WhatsAps</i> sebelum pembelajaran dimulai	Digunakan saat proses mengumpulkan informasi/eksperimen (4C) pada langkah pembelajaran pendekatan <i>Saintifik</i> , yaitu pada langkah peserta didik menemukan informasi tentang mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat, membandingkan anekdot dengan humor, merumuskan kritik berupa kata, frasa, atau kalimat yang



			bermakna idiomatis dalam teks anekdot dan menyajikan makna tersirat yang terdapat dalam anekdot melalui file buku paket siswa dan internet.
4.	Aplikasi <i>WhatsAps</i>	Aplikasi <i>WhatsAps</i> bisa dibuka di telepon seluler ataupun komputer. Namun untuk pembelajaran ini dibuka di telepon seluler	Digunakan pada saat guru menginformasikan jadwal dan link zoom meeting yang akan digunakan pada saat pembelajaran daring
5	Aplikasi <i>Class Point</i>	Membuka aplikasi penelusuran informasi di internet, bisa menggunakan <i>google crome</i> , <i>mozila firefox</i> ataupun yang lainnnya, kemudia ketikan link berikut : https://www.classpoint.a pp/join	Digunakan saat proses bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya dengan memanfaatkan aplikasi <i>Class Point</i> : https://www.classpoint.app/jo in 1. <i>Class Point</i> : <a href="https://www.classpoint.a
pp/join">https://www.classpoint.a pp/join 2. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan cara memberi kesempatan untuk menyebutkan kembali materi pelajaran



			yang sudah dibahas dan memberikan kesan terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan melalui aplikasi <i>Class Point</i> : https://www.classpoint.a pp/join
--	--	--	---

E. Lampiran Media





3.5 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot (C5)

- 3.5.1 Menganalisis struktur teks anekdot (C4)
- 3.5.2 Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot (C4)

4.5 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis (C6)

- 4.5.1 Menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda (P3)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Aksi maling tertangkap cctv

Seorang warga melapor kemalingan.
Pelapor : "Pak saya kemalingan."
Polisi : "Kemalingan apa?"
Pelapor : "Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak..."
Polisi : "Kemalingan kok beruntung?"
Pelapor : "Iya pak. Saya beruntung karena CCTV menangkap dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya."
Polisi : "Sudah minta izin malingnya untuk direkam?"
Pelapor : "Belum ... " (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.
Polisi : "Itu ilegal. Anda saya tangkap."
Pelapor : (hanya bisa pasrah tak berdaya).

Kisah pengadilan tindak pidana korupsi

Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi. "Apakah benar," teriak Jaksa, "bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?" Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. "Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?" ulang pengacara. Saksi masih tidak menanggapi. Akhirnya, hakim berkata, "Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa." "Oh, mas!" Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim, "Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda."

Perhatikan Teks Anekdot di atas

1. Analisislah struktur teks anekdot berjudul "Aksi Maling Tertangkap CCTV" dengan mengisi tabel berikut ini!

Struktur	Kalimat
Abstraksi	
Orientasi	
Krisis	
Reaksi	
Koda	

Kegiatan Diskusi 1



No	Kaidah Kebahasaan	Contoh Kalimat
1	Menggunakan Waktu Lampau	
2	Menggunakan Kalimat Retoris	
3	Menggunakan Konjungsi yang menyatakan waktu	
4	Menggunakan Kata Kerja Aksi	
5	Menggunakan Kalimat Perintah	
6	Kalimat seru	

Kegiatan Diskusi 2

2. Temukanlah kaidah kebahasaan teks anekdot berjudul "Aksi Maling Tertangkap CCTV" dengan mengisi tabel berikut ini!

Judul Anekdote:

.....

Kegiatan Diskusi 3

3. Sajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dari bentuk narasi ke dalam bentuk dialog berjudul "Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi" dengan mengisi tabel berikut ini!



Kaidah kebahasaan teks anekdot



Menggunakan Waktu Lempas

• Kata yang menunjukkan waktu yang tertera dalam sebuah teks anekdot ditulis dengan kata: kapan, ketika, saat, pada, dan lain sebagainya.

• Contoh: pada suatu hari, di sebuah desa kecil yang bernama suka makmur.

Menggunakan Kalimat Retoris

• Kalimat retoris adalah kalimat berupa pertanyaan yang sama sekali tidak membutuhkan jawaban.

• Dengan pertanyaan retoris, biasanya penulis ingin dalam sebuah teks anekdot dapat terasah.

• Contoh: Bukankah demikian? Mengapa jadi begini? Menakutkan?

Menggunakan Konjungsi yang menyatakan waktu

• Konjungsi merupakan sebuah kata yang digunakan untuk menghubungkan antara kata-kata, frase-frase, atau kalimat antar kalimat.

• Contoh: Akhirnya, Ketika, Dengan

Menggunakan Kata Kerja Aksi

• Kata kerja aksi adalah kata kerja yang menunjukkan bahwa suatu subjek sedang melakukan suatu kegiatan atau perbuatan.

• Contoh: Duduk, Minum, Makan

Menggunakan Kalimat Perintah

• Kalimat perintah adalah kalimat yang berisi permintaan/menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki.

• Contoh: "Tuk tolong berikan susu di sana"

Kalimat seru

• Kalimat seru adalah kalimat yang berisi mengungkapkan keguguman perasaan

• Contoh: "Wah, hebat sekali"



TERIMA KASIH

Pendidikan Profesi Guru Universitas Tanjungpura Pontianak

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

F. Kompetensi dasar

- 3.5 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot (C5)
- 4.5 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis (C6)

G. Indikator Pencapaian Kinerja

- 3.5.1 Menganalisis sruktur teks anekdot (C4)
- 3.5.2 Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot (C4)
- 4.5.2 Menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda (P3)

H. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dan model Problem Based Learning serta metode ceramah, diskusi, tanya jawab dengan memadukan unsur TPACK dapat menganalisis sruktur teks anekdot, menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot, dan dapat menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dengan penuh rasa syukur, tanggung jawab, dan disiplin.

I. Tugas pada LKPD

3. Petunjuk Pengerjaan Latihan

Cermatilah contoh teks anekdot di bawah ini dengan saksama!

- c. Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi
- d. Aksi Maling Tertangkap CCTV



4. Langkah-langkah kegiatan

- d. Analisislah sruktur teks anekdot berjudul “Aksi Maling Tertangkap CCTV” dengan mengisi tabel berikut ini!

Stuktur	Kalimat
Abstraksi	
Orientasi	
Krisis	
Reaksi	
Koda	



- e. Temukanlah kaidah kebahasaan teks anekdot berjudul “*Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi*” dengan mengisi tabel berikut ini!

No	Kaidah Kebahasaan	Contoh Kalimat
1	Menggunakan Waktu Lampau	
2	Menggunakan Kalimat Retoris	
3	Menggunakan Konjungsi yang menyatakan waktu	
4	Menggunakan Kata Kerja Aksi	
5	Menggunakan Kalimat Perintah	
6	Kalimat seru	

PENILAIAN PEMBELAJARAN

J. Kompetensi dasar

- 3.5 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot (C5)
- 4.5 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis (C6)

K. Indikator Pencapaian Kinerja

- 3.5.1 Menganalisis struktur teks anekdot (C4)
- 3.5.2 Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot (C4)
- 4.5.3 Menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda (P3)

L. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dan model Problem Based Learning serta metode ceramah, diskusi, tanya jawab dengan memadukan unsur TPACK dapat menganalisis struktur teks anekdot, menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot, dan dapat menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dengan penuh rasa syukur, tanggung jawab, dan disiplin.

M. Materi Pembelajaran

7. Materi Reguler

i. Faktual

Contoh Teks Anekdot 1: “*Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi*”
(terlampir)

Contoh Teks Anekdot 2: “*Aksi Maling Tertangkap CCTV*” (terlampir)

j. Konseptual

- 5) Struktur teks anekdot
- 6) Kaidah kebahasaan teks anekdot

□

k. **Prosedural**

- 7) Langkah dalam menganalisis struktur teks anekdot
- 8) Langkah dalam menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot
- 9) Langkah dalam menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda

l. **Metakognitif**

Peserta didik memiliki semangat dan kreativitas untuk mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot dan menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis dengan penugasan individual

8. **Materi Remedial**

- e. Struktur teks anekdot
- f. Kaidah kebahasaan teks anekdot

9. **Materi Pengayaan**

Menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda berdasarkan teks anekdot yang lain.

A. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

a. Catatan Sikap

Sekolah : SMK Bela Nusantara Cianjur

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : X/Gasal

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Tindak Lanjut
		Regilius	Jujur	Tanggung Jawab	Gotong Royong	Percaya diri	
1.	ADINDA NAILA ZAHRA						
2.	AGNES AQILA SUKMAWATI						
3.	ALIA AYU						
4.	AMEL WULANDARI						
5.	AMELIA MAHARANI						
6.	DARA TRIANA SUHERMAN						
7.	DENISA PUTRI AFIFAH						
8.	DESI NURHAPITRI						
9.	DIMAS						
10.	DINDA LESTARI						
11.	DWI YANTI						
12.	ELA SAPARIAH						
13.	FAUZAN SAEFUL ANWAR						
14.	FITRI OKTAVIANI KHOARIAH						
15.	GENDIS SARI						
16.	LUNA HENDRA						
17.	MUHAMAD IRFAN MAULANA						
18.	MUHAMMAD AL-IKNA						
19.	NABILA						
20.	NADIA LUTHFI SA'ADAH						

b. Rubrik Penilaian Observasi

Nama Peserta Didik :
 Kelas : X OTKP
 Tanggal :
 Materi Pokok : Teks Anekdote

No	Sikap	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Religius	1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan 3. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi 4. Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan 5. Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan					1. Tidak pernah , apabila tidak pernah melakukan 2. Kadang-kadang , apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 3. Sering , apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan 4. Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan!
2.	Jujur	1. Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian-ulangan-tugas 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil-menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas! 3. Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					1. Tidak pernah , apabila tidak pernah melakukan 2. Kadang-kadang , apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 3. Sering , apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan 4. Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan!
	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan! 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 4. Mengembalikan barang yang dipinjam 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan					1. Tidak pernah , apabila tidak pernah melakukan 2. Kadang-kadang , apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 3. Sering , apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan 4. Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan!



	Gotong Royong	1. Aktif dalam kerja kelompok 2. Suka menolong teman-orang lain 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan 4. Rela berkorban untuk orang lain					1. Tidak pernah , apabila tidak pernah melakukan 2. Kadang-kadang , apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 3. Sering , apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan 4. Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan!
	Percaya diri	1. Berani menginformasikan informasi secara jelas 2. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan 3. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu 4. Mampu membuat keputusan dengan cepat 5. Tidak mudah putus asa-pantang menyerah					1. Tidak pernah , apabila tidak pernah melakukan 2. Kadang-kadang , apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 3. Sering , apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan 4. Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan!

c. **Petunjuk**

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

d. **Skor Penilaian**

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan

———— X 4 = skor akhir

Skor tertinggi

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4x5 pernyataan =20, maka skor akhir

14

— X 4 = 2,8

20

e. Konversi Nilai Sikap

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3.20 – 4.00 (80-100)

Baik : apabila memperoleh skor 2.80 – 3.19 (70-79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2.79 (60-69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 2.40 (kurang dari 60%)

2. Penilaian Pengetahuan

a. Instrumen Penilaian

No.	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Nomor soal	Instrumen	Kunci Jawaban
1	3.5.1 Menganalisis struktur teks anekdot (C4)	Tes tertulis	Tes Objektif	1	Susunlah anekdot berikut ini sesuai dengan strukturnya! 1. Bu guru pun tersenyum. 2. Siapa yang bisa membuat perumpamaan bagi penegakan hukum di negeri kita? Tanya Bu guru di depan kelas. 3. Bu guru bertanya “Kenapa disebut kantong kresek?” 4. Tidak lama kemudian seorang anak menjawab dengan lantang. 5. Hukum kantong kresek Bu, kata anak itu. 6. Hanya bisa menyelesaikan kasus kecil Bu, kalau kasus besar tidak pernah muat. a. 2-4-5-3-6-1 b. 1-2-3-4-5-6 c. 2-4-3-5-1-6 d. 1-2-4-5-3-6 e. 3-2-1-4-5-6	A
				2	Bacalah teks anekdot berikut! Saat sesi tanya jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. “Apa kepanjangan KUHP?”. Pak dosen tidak menjawab sendiri melainkan melemparkannya kepada Ahmad. “Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan saudara Ali tadi,” pinta Pak dosen. Dengan tegas. Ahmad menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak!” Kutipan di atas merupakan salah satu	A

					bagian dari struktur teks anekdot, yaitu - Krisis - Abstraksi - Koda - Reaksi - Orientasi	
				3	Bacalah teks anekdot berikut ini Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. “ Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya. “Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi”. Tiba-tiba seorang anak berkomentar.”Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir”. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa. Pada anekdot tersebut, kalimat yang menunjukkan koda adalah ... - Tiba-tiba seorang anak berkomentar. - Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa. - Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya - Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya 2. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi	B
				4	Perhatikan teks di bawah ini ! (1) Seorang laki-laki masuk bank dan berkata ia ingin pinjam \$200 selama enam bulan. (2) Ia menjaminkan Rolls Royce miliknya dan meminta bank menahan mobilnya itu sampai utangnya lunas. (3) Enam bulan kemudian orang itu kembali ke bank membayar \$200 ditambah \$10 bunga dan mengambil kembali Roll –nya. (4) Petugas pinjaman bertanya kepadanya mengapa orang yang mengendarai Roll Royce perlu pinjaman \$200 lalu jawabnya,	B

					“Saya harus ke Eropa selama enam bulan dan di mana lagi saya dapat menitipkan Rolls selama itu hanya \$10?” (5) Si petugas melongo dan sejurus kemudian tertawa mengakui kecerdikan si pemilik Roll Royce. Orientasi pada teks anekdot tersebut adalah kalimat (1) (2) (3) (4) (5)	
				5	Perhatikan teks di bawah ini ! (1) Seorang laki-laki masuk bank dan berkata ia ingin pinjam \$200 selama enam bulan. (2) Ia menjaminkan Rolls Royce miliknya dan meminta bank menahan mobilnya itu sampai utangnya lunas. (3) Enam bulan kemudian orang itu kembali ke bank membayar \$200 ditambah \$10 bunga dan mengambil kembali Roll –nya. (4) Petugas pinjaman bertanya kepadanya mengapa orang yang mengendarai Roll Royce perlu pinjaman \$200 lalu jawabnya, “Saya harus ke Eropa selama enam bulan dan di mana lagi saya dapat menitipkan Rolls selama itu hanya \$10?” (5) Si petugas melongo dan sejurus kemudian tertawa mengakui kecerdikan si pemilik Roll Royce. Bagian krisis pada teks anekdot tersebut adalah ... - Seorang pemilik Roll Royce meminjam uang di bank dan menjaminkan mobilnya. - Seorang pemilik Roll Royce meminta bank menahan mobilnya sampai utangnya lunas. - Seorang pemilik Roll Royce membayar utang dan mengambil mobilnya. - Seorang pemilik Roll Royce meminjam uang di bank dan menitipkan mobilnya dengan cara menjaminkan mobil tersebut. - Seorang pemilik Roll Royce memberikan jawaban yang membuat si petugas bank melongo dan tertawa	D

2.	3.5.2 Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot (C4)	Tes tertulis	Tes Objektif	6	Perhatikan teks di bawah ! Suatu hari ada tukang roti yang lewat depan rumah, terus teman gue si Enggar manggil. Tidak lama kemudian tukang roti tersebut datang menghampiri kami yang lagi duduk santai di taman depan rumah. Enggar : “Roti apa aja yang ada bang ?” Tukang Roti : “Macam-macam, dek.” Enggar : “Yang ini roti rasa apa yah bang ?” Tukang Roti : “Yang ini coklat.” Enggar : “Kalau yang ini rasa apa bang ?” Tukang Roti : “Ini rasa strawberry dek.” Enggar : “Kalau ini rasa apa bang ?” Tukang Roti : “Kalau yang ini rasa nanas dek.” Enggar : “Terus rotinya mana bang ? dari tadi kok ngomongnya buah-buahan terus ? emangnya abang jual buah apa jual roti ? Kalo kaya gini caranya gue enggak jadi beli bang.” Tukang Roti : *Hening* Seketika itu tukang roti mendadak pingsan. Kalimat menyatakan peristiwa masa lalu yang ada dalam teks anekdot di atas adalah ... - Kemarin - Besok - Suatu hari - Kemarin - Minggu lalu	C
				7	Perhatikan teks anekdot berikut! Seorang tua tengah menggembalakan keledainya dipadang rumput, tiba-tiba dikejutkan dengan teriakan beberapa tentara musuh. “Cepat larinya,” teriak si Tua itu si keledai, “Jangan sampai mereka menangkap kita.” Tetapi si keledai tetap kalem berjalan. “Katakan,” ujar si keledai, “Jika jatuh ke tangan	C



					musuh apa aku harus membawa beban dobel?” “Kukira tidak,” jawab si Tua. “Lalu apa peduliku dengan siapa yang akan ku layani? Toh bebanku sama saja.” Si Tua pun berlari meninggalkan keledai. Konjungsi yang digunakan pada teks tersebut adalah.... - Tetapi dan sedangkan - Sedangkan dan tiba-tiba - Tetapi dan namun - Tiba-tiba dan meskipun - Namun dan tiba-tiba	
			8		Cermati kutipan berikut untuk menjawab soal no. 8 s.d. 10! Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi. “Apakah benar,” teriak Jaksa, “Bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?” Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. “Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?” ulang pengacara. Saksi masih tidak menanggapi. Akhirnya, hakim berkata, “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa!” “Oh, maaf!” Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim, “Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.” Kalimat yang menggunakan keterangan waktu pada teks anekdot tersebut adalah - Hakim berkata agar saksi menjawab pertanyaan Jaksa. - Saksi terkejut karena ia mengira jaksa tidak bicara kepadanya. - Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. - Bahwa ia menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini. - Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum	E

					menyerang saksi.	
				9	Kalimat yang menunjukkan kalimat seru adalah a. “Apakah benar,” teriak Jaksa, b. “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa. c. “Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.” d. “Oh, maaf! ”Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim. e. “Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar?”	D
				10	Kalimat yang menunjukkan kata kerja aksi adalah a. terkejut b. berteriak c. berbicara d. menyerang e. mendengar	D

b. Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Skor Maksimal
1	Menganalisis sruktur teks anekdot	10	1	10
2	Menganalisis sruktur teks anekdot	10	1	10
3	Menganalisis sruktur teks anekdot	10	1	10
4	Menganalisis sruktur teks anekdot	10	1	10
5	Menganalisis sruktur teks anekdot	10	1	10
6	Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot	10	1	10
7	Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot	10	1	10
8	Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot	10	1	10
9	Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot	10	1	10
10	Menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot	10	1	10
Jumah skor maksimal				100

c. **Skor Penilaian**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

d. **Konversi Nilai Pengetahuan**

Rentangan Nilai	Predikat	Keterangan
85—100	A	Sangat Baik
74—84	B	Baik
60—74	C	Cukup
<60	D	Kurang

3. **Penilaian Keterampilan**

a. **Instrumen Penilaian**

No.	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	4.5.1 Menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda (P3)	Penugasan	Tugas tertulis	Sajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dari bentuk narasi ke dalam bentuk dialog berjudul “Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi” dengan mengisi tabel berikut ini!

b. **Rubrik Penilaian**

Kegiatan	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Menyajikan kembali isi anekdot dengan pola penyajian	Penyajian kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dari	Menyajikan kembali isi anekdot ke dalam bentuk berbeda secara utuh dengan memperhatikan 5 struktur teks anekdot	90-100

yang berbeda dari bentuk narasi ke dalam bentuk dialog berjudul “Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi” dengan mengisi tabel berikut ini!	bentuk narasi ke dalam bentuk dialog berjudul “Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi” dengan mengisi tabel berikut ini!	Menyajikan kembali isi anekdot ke dalam bentuk berbeda secara utuh dengan memperhatikan hanya 4 struktur teks anekdot	70-89
		Menyajikan kembali isi anekdot ke dalam bentuk berbeda secara utuh dengan memperhatikan hanya 3 struktur teks anekdot	60-69
		Menyajikan kembali isi anekdot ke dalam bentuk berbeda secara utuh dengan memperhatikan hanya 2 struktur teks anekdot	50-59
		Menyajikan kembali isi anekdot ke dalam bentuk berbeda secara utuh dengan memperhatikan hanya 1 struktur teks anekdot	1-49
Jumlah Nilai Maksimal			100

c. **Skor Penilaian**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

d. **Konversi Nilai Pengetahuan**

Rentangan Nilai	Predikat	Keterangan
85—100	A	Sangat Baik
74—84	B	Baik
60—74	C	Cukup
<60	D	Kurang